

The Effect Of Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) And Debt To Equity Ratio (DER) On Return On Equity (ROE) In The Textile And Garment Sub-Sector Manufacturing Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2020 Period.

Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Lina¹, Marcelina Helen Pansing^{2*}, Thea Putri Amabel Zega³, Juli Meliza⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

STIM Sukma Medan⁴

marcelinapansing31@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity, a case study of textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Secondary data was used in this study. This study involved 16 companies, namely textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 research period. The sample used 8 companies that during the 2017-2020 research period reported their financial data on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Purposive sampling was used as a sampling method in this study. The data analysis method used is the classic assumption test, hypothesis testing, multiple regression, F-test and t-test. Based on the results of this study, it is known that Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a positive influence on Return on Equity while Total Asset Turnover has no significant effect on Return on Equity.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity studi kasus pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 16 perusahaan yaitu perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2017-2020. Sampel yang digunakan 8 perusahaan yang selama periode penelitian 2017-2020 melaporkan data keuangannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel pada penelitian ini Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, multiple regression, uji-F dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Return on Equity sedangkan Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

1. Pendahuluan

Setiap usaha bisnis pasti memiliki tujuan yang pasti dan salah satunya adalah keuntungan. Tujuan ini tercapai ketika manajemen perusahaan bekerja dengan efisiensi tinggi. Efisiensi pengelolaan yang dapat dilihat dari laba penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui indikator laba perusahaan itu sendiri.

Rasio menggambarkan hubungan atau keseimbangan (hubungan matematis) antara satu besaran dengan besaran yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan atau memberi wawasan kepada analis apakah analis itu baik atau buruk.

kondisi keuangan perusahaan, terutama jika rasio tersebut dibandingkan dengan tolok ukur yang digunakan sebagai standar. Salah satu teknik pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan adalah return on equity (ROE). Perhitungan ROE berubah ketika laba perusahaan bertambah atau berkurang. Semakin tinggi profit maka semakin tinggi pula hasil perhitungannya, sehingga penelitian ini menggunakan return on equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas. Tiga rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1. Rasio lancar 2. Rasio utang terhadap ekuitas 3. Perputaran total aset.

Rasio lancar atau lebih dikenal dengan Current Ratio (CR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar asset jangka pendek yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam kegiatan operasi perusahaan. Rasio solvabilitas atau rasio leverage salah satunya adalah Debt to Equity Ratio (DER) mendefinisikan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi jika terjadi likuidasi perusahaan. Salah satu Rasio aktivitas adalah Total Asset Turn Over (TATO) yaitu rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 1. Tabel Fenomena

No.	Kode Emiten	Tahun	CR	TATO	DER	ROE
1	ADMG	2017	2,2	1,6	0,6	-3,6
		2018	4,7	1,3	0,2	-0,5
		2019	3,2	14,1	0,2	-14,2
		2020	3,5	19,6	0,2	-23,1
2	ESTI	2017	9,4	-2,8	3,1	-11,6
		2018	9,1	2,3	2,8	8,7
		2019	1,1	1,1	3,5	20,8
		2020	1,1	4,6	3,2	4,5
3	ERTX	2017	1,04	2,9	2,31	-9,9
		2018	1,01	1,69	2,29	5,6
		2019	1,08	2,42	2,65	4,3
		2020	1,02	1,41	2,76	-5,3

sumber: www.idx.co.id

Pada tabel di atas menunjukkan Current Ratio tahun 2019 pada PT. Polychem Indonesia Tbk dengan kode ADMG yaitu sebesar 3,2% dan Return On Equity Ratio sebesar -14,2% sedangkan pada tahun 2020 Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 3,5% dan Return on Equity mengalami penurunan menjadi -23,1.

PT. Ever Shine Textile Industry Tbk dengan kode ESTI menunjukkan nilai Total Asset Turn Over pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,1% dan nilai Return On Equity sebesar 20,8% sedangkan pada tahun 2020 nilai Current Ratio mengalami peningkatan menjadi 4,6% dan Return On Equity mengalami penurunan menjadi 4,5%.

PT. Eratex Djaja Tbk dengan kode ERTX pada tahun 2019 memiliki nilai Debt To Equity Ratio sebesar 2,65% dan nilai Return On Equity sebesar 4,3% sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai Debt To Equity Ratio menjadi 2,76% dan nilai Return On Equity mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi -5,3%.

Berdasarkan informasi diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Current ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tkstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?

2. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tktstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?
3. Bagaimana pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tktstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?
4. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tktstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020?

2. Tinjauan Pustaka

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134) Rasio lancar atau (current ratio) mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current Ratio menampilkan seberapa besar kontribusi aset terhadap kewajiban lancar.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio lancar :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Total Asset Turnover

Menurut Rosyamsi (2019:31) Total assets turnover untuk menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung total asset turnover :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset Rata-rata}}$$

Debt To Equity Ratio

Menurut (Kasmir 2016, 114) mengatakan bahwa : "Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas".

Berikut adalah rumus untuk menghitung total asset turnover :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return On Equity

Menurut Hery (2016:107), ROE menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Berikut adalah rumus untuk menghitung total asset turnover :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}}$$

Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sofia Maulida (2007)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turn Over Ratio terhadap Return On Equity	Secara Parsial ketiga rasio keuangan (DER, CR dan TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) Perum Pegadaian
Rizky (2015)	Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity	Secara bersama-sama (simultan) Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity.

Sumber: Jurnal

Teori Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity

Perusahaan dengan tingkat current ratio yang tinggi memang diakui likuid, tetapi bias juga dikatakan penggunaan kas dan asset jangka pendek tidak efisien. Selain itu semakin banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo maka semakin baik pula bagi perusahaan dan juga bisa dikatakan tidak secara efisien bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal 134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan menurut hasil penelitian Hantono (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh penting terhadap profitabilitas

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena *Current ratio* yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Aset lancar yang ada dipakai perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Menurut Kasmir (2012, hal 157) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) kepada pemilik usaha. Semakin besar *Debt to Equity Ratio*, akan menguntungkan bagi perusahaan. Semakin besar tingkat pendanaan yang disediakan pemilik maka semakin tinggi batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian. Hartono (2015) berpendapat bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena *Debt to Equity Ratio* yang besar akan menguntungkan bagi perusahaan.

Teori Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Equity

TATO (*Total Assets Turn Over*) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan pada periode tertentu. Ini adalah rasio aktivitas. Oleh karena itu semakin tinggi rasionya semakin baik, yang berarti aset dapat berputar lebih cepat dan menghasilkan laba serta menunjukkan efisiensi penggunaan semua aset untuk menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama juga dapat meningkatkan volume penjualan jika pengembalian investasi ditingkatkan (Syamsuddin, 2009:19). Total Assets Turnover adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan total aset untuk mencapai jumlah penjualan tertentu. Penelitian Rizky (2015) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap ROE.

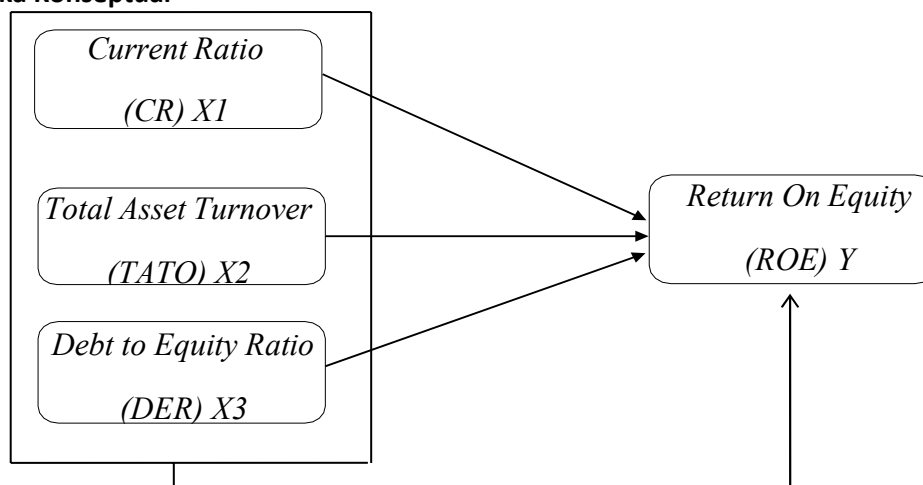
Berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) karena Total Assets Turn Over yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu semakin efisien perusahaan tersebut mengelola asetnya maka semakin banyak penggunaan aset yang digunakan untuk mendukung penjualan.

Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE)

Menurut Werner (2013) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Kasmir (2012) menyatakan bahwa Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Sedangkan menurut Sudan (2015) Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya tentang hubungan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*, hubungan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*, penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai hubungan dengan *Return On Equity*. Dimana *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* merupakan cara untuk memperoleh laba bersih yang tinggi dan meningkatkan nilai penjualan perusahaan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020
- H2 : Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020
- H3 : Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020
- H4 : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garmen Tahun 2017-2020

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih bersifat sistematis. Azwar (1998:4) mengatakan Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik dan dilakukan dalam penelitian inferensial atau berkaitan dengan pengujian hipotesis sehingga diperoleh hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Populasi Dan Sampel

Populasi ialah semua anggota kelompok, yang dapat berupa orang, peristiwa atau hal-hal yang menjadi subyek penelitian. Sumanto (2014:159) mengatakan bahwa populasi adalah semua data yang menarik untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI. Untuk periode tahun 2017-2020 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI ada sebanyak 16 perusahaan.

Menurut Martono (2010:15) sampel adalah sebagian dari populasi utama yang mempunyai ciri-ciri situasi yang akan diteliti, atau beberapa anggota populasi yang dipilih dengan beberapa teknik yang mungkin mewakili populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2012:122).

Berikut adalah kriteria pengambilan sampel dan hasil pemilihan sampel penelitian:

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	16
2	Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen selama periode penelitian tahun 2017-2020 yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin	(8)
Jumlah sampel penelitian		8
Total sampel (8 perusahaan × 4 tahun)		32

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari informasi yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan Sub Sektor Tekstil dan Garmen tahun 2017-2020 digunakan sebagai sumber data.

Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel independen, dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder karena data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari link www.idx.co.id.

Identifikasi Dan Deskripsi Operasional Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR
1	Current Ratio (X1)	Kasmir (2018:134) mengatakan Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara penuh.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <i>Sumber: Kasmir (2012, hal 119)</i>
2	Total Asset Turnover (X2)	Total Asset Turnover yaitu rasio yang mengukur berapa kali dana diinvestasikan dalam aktiva tetap yang berputar dalam suatu periode tertentu.	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ <i>Sumber: Kasmir (2012, hal 186)</i>
3	Debt to Equity Ratio (X3)	Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan rasio hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total pendapatan (Munawir, 2007:239).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$
4	Return on Equity (Y)	Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak atas total ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ <i>Sumber: Kasmir (2016:135)</i>

Uji Asumsi Klasik

Metode regresi berganda dapat digunakan sebagai alat rekomendasi untuk tujuan pengetahuan atau unik tujuan pemecahan masalah praktis yang unik. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan model yang dirumuskan dan meliputi pengujian sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika menyebar menjauhi garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.

Cara lain untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak tercermin dalam nilai probabilitas. Data dikatakan normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov ($\text{sig}(2\text{-tailed}) > \alpha 0.05$) maka berdistribusi normal. Jika ($\text{sig}(2\text{-tailed}) < \alpha 0.05$), distribusinya tidak normal. Data yang terdistribusi secara normal dapat dilihat melalui plot histogram dan p-plot biasa.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menguji apakah model regresi menemukan kolerasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier antara variabel bebas (X) dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

1. Jika $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, multikolinieritas tidak ada.
3. Jika Toleransi $> 0,1$ multikolinieritas tidak ada.
4. Jika Toleransi $< 0,1$ terdapat multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier memiliki kesalahan bias korelasi antara periode $t-1$ (sebelumnya). Ketika ada kolerasi, itu disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak akan memiliki autokorelasi, dan salah satu cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $0 < d < d_L$, berarti autokorelasi positif.
2. $4 - d_L < d < 4$, berarti autokorelasi negatif.
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4. Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual observasional dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas.

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika polanya jelas dan titik-titiknya terletak di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk pengujian hipotesis, yaitu metode regresi berganda yang menggabungkan variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediksi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (ROE). Bentuk model yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana : Y = Return on Equity, β_0 = Konstanta, X1 = Current Ratio, X2 = Total Asset Turnover, X3 = Debt to Equity Ratio, ε = Error

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yaitu dengan kuadrat dari koefisien yang ditemukan. Dinyatakan sebagai persentase (%) bila menggunakan koefisien determinasi ini. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dalam variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana: D= Determinasi, R= Nilai Kolerasi Berganda, 100%= Persentase Kontribusi

Uji Hipotesis Secara Stimulan (Uji F)

Uji statistik-F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

Rumus perhitungan uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana : F= Nilai F-hitung, R^2 = Koefisien Kolerasi Berganda, k = Jumlah variabel independen (bebas), n= jumlah sampel

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji-t yaitu untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan secara tunggal drngsn variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2010, hal 184) digunakan rumus uji statistic untuk menguji signifikansi asosiasi sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t= nilai t-hitung, r= koefisien kolerasi, n= banyaknya pasangan jumlah sampel.

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistic yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maximum, minimum dan standar deviasi dari variabel CR, TATO, DER dan ROE.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	.06	18.04	4.5422	5.48709
Debt to Equity Ratio	32	.20	17.30	4.8056	4.41384
Total Asset Turnover	32	-2.80	19.60	4.2463	4.76199
Return on Equity	32	-23.10	34.07	2.8275	10.34096
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 1 nilai CR terkecil adalah 0,06 dan nilai terbesarnya adalah 18,04 , CR memiliki nilai rata-rata sebesar 4,5422 dan nilai standard deviasi sebesar 5,48709. Nilai DER terkecil 0,20, terbesar 17,30, nilai rata-rata DER sebesar 4,8056 dan standar deviasi sebesar 4,41384. TATO memiliki nilai terkecil -2,80, terbesar 19,60, mean 4,2463 dan standar deviasi 4,76199. Nilai ROE berada di antara -23,10 dan 34,07. Nilai mean ROE 2,8275 dan standar deviasinya sebesar 10,34096.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Normalitas

Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk menilai normalitas residual. 0,05 digunakan untuk signifikansi. Keputusan didasarkan pada kesempatan, dengan ketentuan (Ghozali, 2013).

Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi

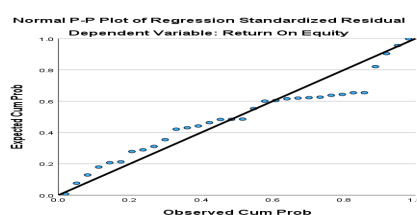
Jika probabilitas $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.429
	Positive	.326
	Negative	-.429
Kolmogorov-Smirnov Z		2.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		<.001

a. Test distribution is Normal. b. User-Specified

Sumber: Hasil Penelitian SPSS 2023



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot

Sumber: Hasil SPSS (2023)

Menurut Ghozali, 2011 Normal probabilitas plot adalah perbandingan antara distribusi normal dengan distribusi kumulatif. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini adalah jika

data terdistribusi secara diagonal sebagai representasi dari pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Titik-titik kecil ini cenderung menjauh dari garis diagonal (Gambar 1). Jadi dapat disimpulkan bahwa data diatas teretribsi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.752	1.330
	Debt to Equity Ratio	.855	1.170
	Total Asset Turnover	.861	1.161

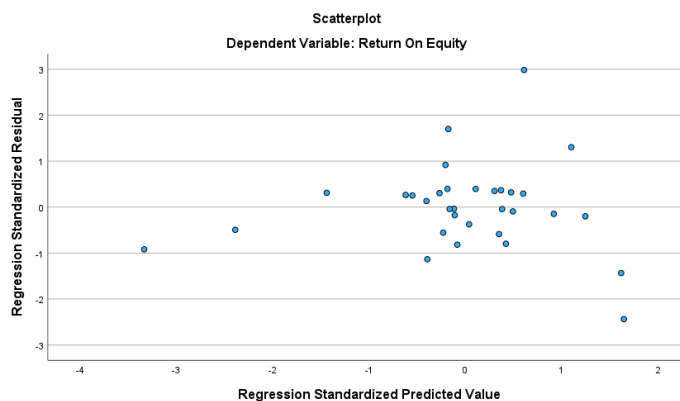
a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil SPSS (2023)

Dari hasil pengujian Multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel, yaitu lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil SPSS (2023)

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji model apakah variabel pengganggu untuk masing-masing variabel independen saling mempengaruhi.

Salah satu cara mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W kurang dari -2 berarti autokorelasinya positif
2. Jika nilai D-W antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W lebih besar dari +2, berarti autokorelasinya negatif

Tabel 4. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.171	9.416	1.234

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber : Hasil SPSS (2023)

Dari hasil pengujian Durbin-Watson diperoleh persamaan regresi residual d-angka 1,234. Sebagai pedoman umum, kisaran Durbin-Watson adalah -2 sampai +2. Jadi, berdasarkan nilai uji statistik Durbin-Watson dalam penelitian ini berada di antara -2 sampai +2 (1,234), sehingga autokorelasi bukan merupakan model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.589	2.802		.567	.575		
Current Ratio	.536	.355	.285	1.509	.142	.752	-1.330
Debt to Equity Ratio	.564	.414	.241	1.360	.185	.855	-1.170
Total Asset Turnover	-.920	.383	-.424	-2.403	.023	.861	-1.161

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear berganda.

$$Y = 1,589 + 0,536X_1 + 0,564X_2 - 0,920X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan dapat disesuaikan:

- 1,589 adalah nilai konstanta. Jika CR, DER dan TATO tidak mempengaruhi ROE, maka ROE sama dengan 1,589.
- Koefisien regresi positif CR adalah 0,536. Ketika CR meningkat 1 unit, ROE bertambah 0,536.
- Koefisien regresi positif DER adalah 0,564. Ketika DER meningkat 1 unit, ROE bertambah 0,564.
- Koefisien regresi negatif TATO adalah -0,920. Ketika TATO meningkat 1 unit, ROE berkurang 0,920.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Pengaruh Stimulan (Uji F)

Tabel 6. Uji Pengaruh Stimulan dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832.540	3	277.513	3.130	.041 ^b
	Residual	2482.460	28	88.659		
	Total	3315.000	31			

a. Dependent Variable: Return on Equity

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Hasil SPSS (2023)

Tabel 6 menghitung $F=3,130$ dan $Sig.=0,000$. CR, DER dan TATO memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ROE jika $F=3,130 > F_{tabel}=2,475$ dan $Sig.=0,041 < 0,05$.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji-t untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain untuk uji-t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan secara individual dengan variabel dependen (Y).

Tabel 7. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1.589	2.802		.567		
	Current Ratio	.536	.355	.285	1.509	.752	-1.330
	Debt to Equity Ratio	.564	.414	.241	1.360	.855	-1.170
	Total Asset Turnover	-.920	.383	-.424	-2.403	.861	-1.161

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Hasil SPSS (2023)

Selanjutnya menghitung nilai t tabel. Nilai t tabel dengan *degree of freedom* (df) = 88 dan tingkat signifikansi 5% adalah $\pm 1,987$.

- Koefisien regresi CR adalah 0,536. Nilai t hitung sebesar 1,509 menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROE
 $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
 $-1,987 < 1,509 < 1,987$
 Dan
 Sig. = 0,142 > 0,05
 Jadi CR memiliki pengaruh positif terhadap ROE
- Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel DER adalah 0,564 dan nilai t hitung sebesar 1,360. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE.
 $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
 $-1,987 < 1,360 < 1,987$
 Dan
 Sig. = 0,185 > 0,05
 Jadi DER memiliki pengaruh positif terhadap ROE
- Koefisien regresi TATO adalah -0,920 yaitu bernilai negatif. Nilai t hitung sebesar -2,403 menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap ROE.
 $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
 $-1,987 < -2,403 < 1,987$
 Dan
 Sig. = 0,023 < 0,05
 Jadi TATO tidak mempengaruhi ROE dan TATO memiliki pengaruh merugikan bagi ROE

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menentukan persentase pengaruh variabel independen dan variabel dependen ketika koefisien yang ditemukan dikuadratkan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.171	9.416	1.234

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber : Hasil SPSS (2023)

R-Square adalah 0,251 per Tabel III.8 CR, DER dan TATO dapat mempengaruhi ROE sebesar 25,1%, sedangkan sisanya 74,9% ditentukan oleh variabel factor lain.

Daftar Pustaka

- Ardiatmi (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size dan Debt Ratio terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Bambang Riyanto (2013). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE Yogyakarta.
- Brigham and Houston (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sebelas.
- Bumi Aksara Kasmir dan Jakfar (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Pertama. Jakarta Persada.
- Dina Aulia (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Edith Theresia (2012). Pengaruh Struktur Modal (Debt To Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return On Equity). Studi kasus pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI periode 2006-2010). Skripsi Universitas Hasanudin.
- Hantono (2015) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Jurnal wira Ekonomi Mikroskill.
- Jihan Salim (2015) Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Pebarnas Review. Vol. 1 No. 1 Juliandi dan Irfan 2013. Metodeologi Penelitian Kuantitatif. UMSU : Press. Jumingan (2009). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga.
- Kasmir (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua.
- Kasmir (2012). Analisa Laporan Keuangan. (Edisi Lima) Jakarta: Rajawali Persada.
- Munawir (2004). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Riyanto. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.
- Rizki Andriani Pongrangga et. al (2015) Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periose 2011-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol..25. No. 2.
- Sudana I Made (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&O. Bandung :Alvabeta CV.
- Zuni Hidayati (2014) Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia) Artikel ilmiah UNEJ